

ABSTRAK

Muh Samsir Dj La Hade, 2021. Ritual *Kololi Kie* pada Masyarakat Adat Kesultanan Ternate. Pembimbing: 1) Andi Sumar Karman, S.Sos.,M.A dan 2) Safrudin Abd Rahman, S.Sos.,M.A

secara etimologi, kata *kololi kie* berasal dari bahasa asli Ternate. *Kololi* berarti “keliling atau mengitari” dan *kie* yang berarti “gunung, pulau, darat/daratan.” Secara umum, *kololi kie* diartikan sebagai “kegiatan mengitari atau mengelilingi pulau/gunung.” Dalam bahasa populer lain di Kota Ternate

kololi kie juga disebut dengan kata *ron* gunung (*ron* artinya “keliling”). Adapun fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana pandangan masyarakat adat kesultanan Ternate terhadap ritual *Kololi Kie*. 2) Bagaimana proses pelaksanaan ritual *Kololi Kie*. 3) Apa saja nilai-nilai budaya yang terkandung dalam ritual *Kololi Kie*. Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode atau pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian yaitu: Bahwa ritual *Kololi Kie* mengandung makna yang mendalam tentang memupuk tali kebersamaan masyarakat antara masyarakat adat di Kesultanan Ternate dan masyarakat secara umum di Kota Ternate. Mengelilingi pulau dapat disimbolkan sebagai upaya memberikan pengamanan terhadap batas teritorial dan memperkuat simpul-simpul kekuatan bangsa, untuk mencegah berbagai ancaman dari luar. Ritual *Kololi Kie* sama maknanya dengan membelajarkan masyarakat untuk mempertahankan budaya dan menjaga keutuhan bangsa dari gempuran dan tantangan budaya global. Keempat, pada ritual tersebut, beberapa kampung dijadikan sebagai tempat persinggahan untuk berziara di makam-makam. Nilai-nilai yang masih dijaga dan dipelihara oleh masyarakat adat Kesultanan Ternate adalah Nilai Tenggang rasa, nilai kebersamaan, nilai gotong royong serta nilai keagamaan.

Kata Kunci : Ritual *Kololi Kie*, Budaya, Religi, Kesultanan Ternate

ABSTRACT

Muh Samsir Dj La Hade 2021. *Kololi Kie Ritual in the Indigenous Community of the Sultanate of Ternate*. Advisors: 1) Andi Sumar Karman, S.Sos, .M.A and 2) Safrudin Abd Rahman, S.Sos, .M.A

Etymologically, the word kololi kie comes from the native language of Ternate. Kololi means "around or around" and kie which means "mountains, islands, land / land." In general, kololi kie is defined as "activities around or around an island / mountain." In another popular language in Ternate City Kololi kie is also called the word ron gunung (ron means "roundabout"). There is also the focus of the research, namely: 1) How do the indigenous peoples of the Ternate Sultanate view the Kololi Kie ritual. 2) How is the process of implementing the Kololi Kie ritual. 3) What are the cultural values contained in the Kololi Kie ritual. The method or approach used in this research is a qualitative method or approach. The results of the research are: That the Kololi Kie ritual contains a deep meaning of fostering community togetherness between the indigenous peoples in the Sultanate of Ternate and the general public in Ternate City. Surrounding the island can be symbolized as an effort to provide security against territorial boundaries and strengthen the knots of the nation's strength, to prevent various threats from outside. The Kololi Kie ritual has the same meaning as teaching people to defend culture and protect the integrity of the nation from the onslaught and challenges of global culture. Fourth, in this ritual, several villages were used as stopovers for pilgrimages to the graves. The values that are still maintained and maintained by the adat community of the Sultanate of Ternate are the values of tolerance, the value of togetherness, the value of mutual cooperation and religious values.

Key Words: Kololi Kie Ritual, Culture, Religion, Ternate Sultanate